

Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Penerapan Terapi Komplementer Bekam

Lina Taniatul Fathonah ¹, Wahyudi Widada^{2*}

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jember, ltaniatf@gmail.com, wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Hipertensi merupakan penyakit pembuluh darah yang mencegah darah memasok oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh sehingga menyebabkan jantung tidak berfungsi. Terapi tambahan yang saat ini sedang populer dan dipercaya oleh masyarakat umum untuk pengobatan hipertensi antara lain bekam. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menunjukkan bagaimana asuhan keperawatan komplementer menangani kasus hipertensi di Curahdami Bondowoso. Metode: Desain penelitian adalah studi kasus. Penelitian dilakukan dari tanggal 21 Juni 2023 sampai 26 Juni 2023 di Curahdami Bondowoso. Ada dua sampel yang diambil secara purposive dari semua orang tua yang menderita Hipertensi. Format penelitian dan evaluasi keperawatan komplementer digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Pengukuran, Observasi, dan wawancara adalah studi pengumpulan data. Hasil pembahasan: setelah dilakukan pemeriksaan tanda- tanda vital pada Tn. H diketahui TD: 170/90 mmHg sedangkan Ny. I 160/100 mmHg.

Katakunci: Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Terapi Komplementer

DOI: <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.67>

*Correspondensi: Wahyudi Widada

Email: wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id

Received: 09-09-2024

Accepted: 18-10-2024

Published: 27-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Hypertension is a blood vessel disease that prevents blood from supplying oxygen and nutrients to the body's tissues, causing the heart to malfunction. Additional therapies that are currently popular and trusted by the general public for treating hypertension include cupping. The aim of this case study is to show how complementary nursing care handles hypertension cases at Curahdami Bondowoso. Method: The research design is a case study. The research was conducted from 21 June 2023 to 26 June 2023 at Curahdami Bondowoso. There were two samples taken purposively from all parents suffering from hypertension. Complementary nursing research and evaluation formats were used as data collection instruments. Measurement, Observation, and interviews are data collection studies. Results of the discussion: after checking the vital signs on Mr. H is known to have BP: 170/90 mmHg while Mrs. I 160/100 mmHg.

Keywords: Nursing Care, Hypertension, Complementary Therapy

Pendahuluan

Hipertensi merupakan penyakit yang umum terjadi di Indonesia, hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah melebihi 140/90 mmHg (Susanah et al., 2017). Hipertensi merupakan penyakit pembuluh darah yang mencegah darah memasok oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh sehingga menyebabkan jantung tidak berfungsi (Sulung & Poluan, 2018). Menurut World Health Organization (WHO), terdapat 839 juta kasus hipertensi pada tahun 2019 dan diperkirakan sekitar 1,15 miliar (29%) penduduk dunia pada tahun 2025. Di sisi lain, prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2019 adalah 185.857.

Pada tahun 2019, sebanyak 20,45% dari 1.828.669 penduduk Jawa Timur mengalami hipertensi, laki-laki 20,83% dan perempuan 20,11%.

Terapi tambahan yang saat ini sedang populer dan dipercaya oleh masyarakat umum untuk pen-gobatan hipertensi antara lain bekam (Ekawati, 2016). Terapi bekam dilakukan dengan mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki seberapa efektif terapi komplementer pada penderita hipertensi (Larki, 2018).

Metode

Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus yaitu melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan nyeri akut melalui hasil dari pengkajian, pengumpulan data, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Ada dua sampel yang diambil secara purposive dari semua orang tua yang menderita hipertensi (Tilea, 2018). Analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan analisa dari penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Penelitian dilakukan dari tanggal 21 Juni 2023 sampai 26 Juni 2023 di Curahdami Bondowoso. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian (Kassahun, 2020). Etik merupakan filosofi yang mendasari suatu prinsip (Gebremichael, 2019). Prinsip etik diterapkan dalam penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian dipublikasikan. Keterangan lolos kaji etik pada Karya Tulis Ilmiah ini No. 0253/KEPK/FIKES/VII/2023.

Hasil dan Pembahasan

Pada kasus ini terdapat dua klien. Hasil dari pengkajian didapatkan bahwa Klien 1 berjenis kelamin perempuan bernama Ny.I berusia 46 tahun dan klien 2 berjenis kelamin laki-laki bernama Tn.H berusia 56 tahun (Bacha, 2019). Pada studi kasus klien mengalami hipertensi dengan nyeri akut yang disebabkan peningkatan tekanan darah (Labata, 2019). Klien 1 mengatakan Klien mengakatan nyeri kepala sejak 2 hari yang lalu. Sedangkan klien 2 mengatakan nyeri kepala sejak 1 hari yang lalu (Subramanian, 2018).

Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu nyeri akut, diagnosa tersebut diangkat karena pada saat dilakukan pemeriksaan pada klien, didapatkan setelah dilakukan pemeriksaan tanda- tanda vital pada Tn. H diketahui TD: 170/90 mmHg sedangkan Ny. I 160/100 mmHg. Peneliti melakukan intervensi berpacu pada SIKI. Pada diagnosa keperawatan dengan nyeri akut. Maka SIKI Mabajemen Nyeri (I.08238). Intervensi asuhan keperawatan yang diserahkan pada klien nyeri akut berdasarkan teori yang sudah didapat dan sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan (Barton, 2020). Peneliti mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri yang digunakan untuk mengetahui lokasi karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri (Hussen, 2020).

Implementasi yang dilakukan peneliti pada 2 kasus klien dengan melakukan tindakan khusus pada nyeri akut sesuai intervensi yang telah dibuat untuk mengatasi penyakit hipertensi, dengan menggunakan intervensi yang digunakan terdapat pada SIKI

manajemen nyeri (L.08238) (Barati, 2020). Pada klien 1 dan 2 implementasi memonitor tanda-tanda vital yang bertujuan untuk mengetahui tekanan darah, menganjurkan klien mempertahankan tirah baring selama nyeri yang digunakan untuk membantu klien dalam mengurangi nyeri, Menganjurkan klien teknik relaksasi nafas dalam yang digunakan untuk memperingan nyeri (Dhungana, 2018; Pertiwi, 2018).

Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses keperawatan guna tujuan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan tercapai atau perlu pendekatan lain. Evaluasi keperawatan mengukur keberhasilan dari rencana dan pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan pasien (Bolarinwa, 2019; Zhu, 2018). Hasil evaluasi yang didapatkan pada klien 1 dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi teratasi di hari ketiga. Klien 1 dan 2 sudah tidak merasa nyeri dikepalanya, klien 1 dengan TD : 145/100 mmHg sedangkan klien 2 dengan TD : 145/96 mmHg.

Peneliti beropini bahwa pada tahap evaluasi keperawatan Ny. I dan Tn. H menunjukkan ada peningkatan disetiap indikator dari strategi pelaksanaan

Simpulan

Dari hasil studi kasus pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien hipertensi Curahdami Bondowoso. Diagnosa utama yang didapatkan pada Ny.I dan Tn.H yang mengalami hipertensi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Intervensi berdasarkan SIKI yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri.

Hal ini bertujuan untuk mengatasi terjadinya masalah nyeri. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun seperti memonitor tanda-tanda vital, menganjurkan teknik relaksasi nafas dalam, mempertahankan tirah baring. Hasil evaluasi yang sudah dilakukan pada kedua kasus selama 3 hari perawatan. Evaluasi pada klien 1 dan 2 sudah tidak nyeri kepala masalah teratasi.

Daftar Pustaka

- Bacha, D. (2019). Knowledge, Attitude and Self-Care Practice towards Control of Hypertension among Hypertensive Patients on Follow-up at St. Paul's Hospital, Addis Ababa. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 29(4), 421–430. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v29i4.2>
- Barati, M. (2020). Relationship between health literacy and self-care behaviors in hypertensive patients. *Journal of Education and Community Health*, 7(2), 89–96. <https://doi.org/10.29252/jech.7.2.89>
- Barton, J. R. (2020). A Proposed Plan for Prenatal Care to Minimize Risks of COVID-19 to Patients and Providers: Focus on Hypertensive Disorders of Pregnancy. *American Journal of Perinatology*, 37(8), 837–844. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1710538>

- Bolarinwa, O. A. (2019). Mid-term impact of home-based follow-up care on health-related quality of life of hypertensive patients at a teaching hospital in Ilorin, Nigeria. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 22(1), 69–78. https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_246_17
- Dhungana, R. R. (2018). Impact of a structured yoga program on blood pressure reduction among hypertensive patients: Study protocol for a pragmatic randomized multicenter trial in primary health care settings in Nepal. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-018-2275-9>
- Ekawati, D. H. (2016). Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Pasien Hipertensi Di Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar. *Journal Of Islamic Nursing*, 1, 41–46.
- Gebremichael, G. B. (2019). Self-care practices and associated factors among adult hypertensive patients in Ayder Comprehensive Specialized Hospital, Tigray, Ethiopia, 2018. *BMC Research Notes*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4502-y>
- Hussen, F. M. (2020). Self-care practice and associated factors among hypertensive patients in public health facilities in Harar Town, Eastern Ethiopia: A cross-sectional study. *SAGE Open Medicine*, 8. <https://doi.org/10.1177/2050312120974145>
- Kassahun, C. W. (2020). Knowledge on Hypertension and Self-Care Practice among Adult Hypertensive Patients at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Ethiopia, 2019. *International Journal of Hypertension*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/5649165>
- Labata, B. (2019). Prevalence and predictors of self care practices among hypertensive patients at Jimma University Specialized Hospital, Southwest Ethiopia: Cross-sectional study. *BMC Research Notes*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4125-3>
- Larki, A. (2018). Factors predicting self-care behaviors among low health literacy hypertensive patients based on health belief model in Bushehr District, South of Iran. *International Journal of Hypertension*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/9752736>
- Pertiwi, G. A. R. (2018). Factors associated with visit-to-visit variability of blood pressure in hypertensive patients at a Primary Health Care Service, Tabanan, Bali, Indonesia. *Family Medicine and Community Health*, 6(4), 191–199. <https://doi.org/10.15212/FMCH.2018.0124>
- Subramanian, A. (2018). Study of drug-Drug interactions among the hypertensive patients in a tertiary care teaching hospital. *Perspectives in Clinical Research*, 9(1), 9–14. https://doi.org/10.4103/picr.PICR_145_16
- Sulung, N., & Poluan, D. P. (2018). Watermelon Fruit (*Citrullus Vulgaris*) Against Blood Pressure for Elderly With Hypertension. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 2(2), 268.
- Susanah, S., Sutriningsih, A., & Warsono. (2017). Influence of Cupping Therapy Against Blood Pressure Drop on Hypertension Patients At Polyclinic Trio Husada Malang. *Journal Nursing News*, 2(1), 281–291.
- Tilea, I. (2018). Treatment adherence among adult hypertensive patients: A cross-sectional retrospective study in primary care in Romania. *Patient Preference and Adherence*, 12, 625–635. <https://doi.org/10.2147/PPA.S162965>

Zhu, W. (2018). Social capital and depression among migrant hypertensive patients in primary care. *Journal of the American Society of Hypertension*, 12(8), 621–626. <https://doi.org/10.1016/j.jash.2018.06.006>